

Nama : Nayla Andara

NPM : 2413031018

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Evaluasi Pembangunan Ekonomi

MENGANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR – BUTIR SOAL

A. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis butir soal dilakukan terhadap hasil uji coba instrumen yang diberikan kepada 24 siswa kelas X SMAS Yadika Natar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen tes yang digunakan sehingga soal yang disusun mampu mengukur kompetensi peserta didik secara tepat. Aspek yang dianalisis meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distraktor.

Tingkat kesukaran merupakan ukuran yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi peserta didik. Nilai tingkat kesukaran berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai P, semakin mudah soal tersebut, sedangkan semakin rendah nilai P menunjukkan bahwa soal semakin sulit. Soal yang baik umumnya memiliki tingkat kesukaran sedang, yaitu berkisar antara 0,30 hingga 0,70.

Rumus Tingkat Kesukaran : $P = \frac{B}{N}$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar

N : Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

No	Nama	Total Nilai	Nilai Huruf	Keterangan
----	------	-------------	-------------	------------

1	Vindra Surya Permana	88	A	Sangat Baik
2	Firda Hafiza	100	A	Sangat Baik
3	Carolina Elisabeth	96	A	Sangat Baik
4	Keisya Mutia A	100	A	Sangat Baik
5	Putri Ayu	84	B	Baik
6	Angle Melani Putri	92	A	Sangat Baik
7	Silvia An-naba	72	C	Cukup
8	Laura Risma	80	B	Baik
9	Maida	88	A	Sangat Baik
10	Nuken Lau Shanka	100	A	Sangat Baik
11	Rahma Nur Annisa	92	A	Sangat Baik
12	Bulan Neyshila Putri D	96	A	Sangat Baik
13	Dinda Oktavia	92	A	Sangat Baik
14	Sesya Marsya Amelia	100	A	Sangat Baik
15	Tiyana Nurlis Solehah	96	A	Sangat Baik
16	M. Fathir Mulidan	68	C	Cukup
17	Cantika Victoria Pramana	100	A	Sangat Baik
18	Ihsan Riki Pulani	76	B	Baik
19	Lingga Maura	88	A	Sangat Baik
20	Nikeisha Sheila Aurelia	100	A	Sangat Baik
21	Zidan	96	A	Sangat Baik
22	Kristiani	84	A	Sangat Baik
23	M. Akmal	100	A	Sangat Baik
24	Apsel Kenji Sofyan	72	C	Cukup

Perhitungan :

Soal nomor 2

Jumlah peserta didik yang menjawab benar : 18 orang

Jumlah peserta didik = 24 orang

$$P = \frac{18}{24}$$

$$P = 0,75$$

Jadi, nilai $P = 0,75$ berada pada rentang $0,71 - 1,00$ soal nomor 2 termasuk mudah

Soal nomor 5

Jumlah peserta didik yang menjawab benar : 15 orang

Jumlah peserta didik = 24 orang

$$P = \frac{15}{24}$$

$$P = 0,62$$

Jadi, nilai $P = 0,62$ berada pada rentang $0,31 - 0,70$ soal nomor 5 termasuk kategori sedang

Soal nomor 18

Jumlah peserta didik yang menjawab benar = 7 orang

Jumlah peserta didik = 24 orang

$$P = \frac{7}{24}$$

$$P = 0,29$$

Jadi, nilai $P = 0,29$ berada pada rentang $0,00 - 0,30$ soal nomor 18 termasuk kategori sukar

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, diperoleh variasi tingkat kesulitan pada butir soal yang diuji. Soal nomor 2 memiliki indeks kesukaran sebesar $0,75$ sehingga termasuk kategori mudah, soal nomor 5 memiliki indeks kesukaran sebesar $0,62$ sehingga termasuk kategori sedang, sedangkan soal nomor 18 memiliki indeks kesukaran sebesar $0,29$ sehingga termasuk kategori sukar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen telah memuat soal dengan tingkat kesukaran yang beragam. Komposisi soal seperti ini cukup baik karena dapat mengukur kemampuan peserta didik pada berbagai tingkat penguasaan materi.

B. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Soal dengan daya pembeda yang baik akan lebih banyak dijawab benar oleh kelompok siswa berkemampuan tinggi dibandingkan kelompok siswa berkemampuan rendah.

$$\text{Rumus Daya Pembeda : } P = \frac{BA - BB}{1/2N}$$

Keterangan :

D : Daya Pembeda

BA : Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB : Jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

N : Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria Daya Pembeda

Nilai D	Kategori
0,00 – 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Kelompok Atas

Nama Peserta Didik	Nilai
Firda Hafiza	100
Keisya Mutia A	100
Nuken Lau Shanka	100
Sesya Marya Amelia	100
Chantika Victoria Pramana	100

Nikeisha Aurelias	Sheila	100
M. akmal		100

Kelompok Bawah

Nama Peserta Didik	Nilai
Silvia An Naba	72
M. Fathir Mulidan	68
Apsel Kenji Sofyan	72

Perhitungan :

Kelompok Atas yang menjawab benar : 5 peserta didik

Kelompok Bawah yang menjawab benar : 2 peserta didik

Peserta didik yang di analisis adalah 10 peserta didik

$$D = \frac{5-2}{5}$$

$$D = \frac{3}{5} = 0,60$$

Jadi, untuk nilai $D = 0,60$ termasuk kategori baik.

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai daya pembeda sebesar 0,60 yang berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa butir soal mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Dengan demikian, soal yang dianalisis layak digunakan sebagai alat evaluasi karena memiliki kemampuan diskriminatif yang baik.

C. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor efektif adalah kualitas pilihan jawaban pengecoh pada soal pilihan ganda. Distraktor dikatakan efektif apabila mampu menarik perhatian siswa yang belum menguasai materi, tetapi tetap masuk akal dan logis. Sebaliknya, distraktor

yang tidak pernah dipilih siswa menunjukkan bahwa pilihan tersebut kurang berfungsi sebagai pengecoh dan perlu diperbaiki.

Rumus Analisis Distraktor : $IP \frac{P}{N} \times 100\%$

Keterangan :

IP : Indeks Pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih distraktor

N : Jumlah seluruh peserta didik

Kriteria Distraktor

Persentase Pemilih	Keterangan
≥5%	Berfungsi
<5%	Kurang berfungsi
0%	Tidak berfungsi

Perhitungan :

Soal nomor 1

Jumlah peserta didik 24 orang

Pilihan B (distractor) dipilih oleh 4 peserta didik :

$$IP = \frac{4}{24} \times 100\%$$

$$IP = 16\%$$

Jadi, pilihan B dipilih oleh 16% peserta didik distractor B dinyatakan berfungsi

Soal Nomor 14

Jumlah peserta didik 24 peserta

Pilihan A (distractor) dipilih oleh 2 peserta didik

$$IP = \frac{2}{24} \times 100\%$$

IP = 8%

Jadi, pilihan A dipilih oleh 8% peserta didik distractor A dinyatakan berfungsi

Kesimpulan:

Hasil analisis menunjukkan bahwa distraktor yang digunakan pada soal telah berfungsi dengan baik. Pada soal nomor 1, distraktor dipilih oleh 16% peserta didik, sedangkan pada soal nomor 14 dipilih oleh 8% peserta didik. Kedua persentase tersebut berada di atas batas minimal 5%, sehingga distraktor dinyatakan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan jawaban pengecoh cukup logis dan mampu menarik peserta didik yang belum menguasai materi.

D. Analisis Soal Uraian (Essay)

Soal uraian digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menjelaskan konsep, memberikan alasan, dan menganalisis suatu permasalahan ekonomi secara lebih mendalam. Pada materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan alat pembayaran, soal uraian diberikan sebanyak 5 butir soal.

Rumus penilaian soal uraian = Nilai Essay = $\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

Keterangan :

Skor yang Diperoleh : Jumlah skor seluruh soal uraian

Skor Maksimum : Jumlah soal x skor tertinggi

Nilai maksimum : 100

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, benar, dan disertai penejlasan
3	Jawaban benar tetapi kurang lengkap
2	Jawaban sebagian benar
1	Jawaban kurang tepat
0	Tidak menjawab atau jawaban salah

Perhitungan :

Firda Hafiza memperoleh skor :

Nomor Soal	Skor
21	4
22	4
23	3
24	4
25	4

Total Skor : $4 + 4 + 3 + 4 + 4 = 19$

Skor maksimum : $5 \times 4 = 20$

Nilai Essay : $\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Jadi, nilai essay Firda Hafiza adalah 95 dengan ketogori Sangat Baik.

Silvia An-Naba memperoleh skor :

Nomor Soal	Skor
21	2
22	3
23	3
24	2
25	2

Total Skor : $2 + 3 + 3 + 2 + 2 = 12$

Skor Maksimum : $5 \times 4 = 20$

Nilai Essay : $\frac{12}{20} \times 100 = 60$

Jadi, nilai essay Silvia An-Naba adalah 60 dengan kategori Cukup.

Analisis Jawaban Peserta Didik

Soal Nomor 28

Pada kondisi tertentu, masyarakat lebih memilih menyimpan uang tunai dibandingkan menggunakan layanan perbankan digital. Menurut analisis Anda, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hal tersebut dan bagaimana solusi yang dapat dilakukan pemerintah serta bank sentral untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat?

Jawaban Firda Hafiza (Skor 4)

Menurut saya, masyarakat masih memilih uang tunai karena sudah terbiasa menggunakannya dan merasa lebih mudah untuk mengontrol pengeluaran. Selain itu, risiko penipuan dan kurangnya pemahaman tentang layanan digital membuat sebagian orang ragu menggunakan perbankan digital. Solusinya, pemerintah dan bank sentral perlu meningkatkan keamanan transaksi digital, memberikan sosialisasi kepada masyarakat, serta memperbaiki infrastruktur internet. Dengan begitu, masyarakat akan lebih percaya dan nyaman menggunakan layanan perbankan digital.

Jawaban dari Firda Hafiza sudah lengkap karena mampu menganalisis faktor-faktor apa saja yang menyebabkan, masyarakat lebih memilih menyimpan uang tunai dibandingkan menggunakan layanan perbankan digital serta solusi dari bank sentral dan pemerintah.

Jawaban Silvia An-Naba (Skor 2)

Masyarakat lebih memilih menyimpan uang tunai karena merasa lebih aman, mudah digunakan, dan tidak bergantung pada internet atau teknologi

Jawaban dari Silvia An-Naba menunjukkan pemahaamn dasar, tetapi belum menjelaskan solusi yang dilakukan pemerintah srta bank sentral untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Butir Soal yang Memerlukan Perhatian

Soal Nomor 28

Berdasarkan hasil jawaban peserta didik, masih terdapat beberapa peserta didik yang hanya mampu menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan, masyarakat lebih memilih menyimpan uang tunai dibandingkan menggunakan layanan perbankan digital tanpa menjelaskan solusinya. Soal ini menuntut kemampuan analisis yang lebih tinggi dibandingkan soal essay lainnya.

Kemungkinan Penyebab

- a. Peserta didik tidak bisa memberikan solusi
- b. Soal menuntut kemampuan analisis dan penalaran yang lebih tinggi.

- c. Sebagian peserta didik kesulitan mengembangkan jawaban dalam bentuk uraian.

Tindak Lanjut

- a. Memberikan latihan soal berbentuk studi kasus ekonomi
- b. Membiasakan peserta didik menjelaskan alasan dalam setiap jawaban
- c. Melatih peserta didik menyusun jawaban secara lebih lengkap dan sistematis

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil analisis jawaban peserta didik, soal uraian mampu mengukur kemampuan berpikir kritis, analisis, dan kemampuan mengemukakan pendapat secara tertulis. Sebagian besar peserta didik dapat menjawab soal dengan baik, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan memberikan solusi atau mengembangkan jawaban secara lengkap. Oleh karena itu, diperlukan latihan yang lebih intensif dalam menyelesaikan soal berbasis studi kasus dan analisis agar kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik semakin berkembang.

E. Analisis Aspek Sikap

Penilaian sikap dilakukan untuk mengetahui perilaku peserta didik selama mengikuti prose pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi disiplin, tanggung jawab. Kejujuran, kerja sama, dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.

$$\text{Rumus penilaian aspek sikap} = \text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Skor yang Diperoleh : Jumlah skor seluruh indikator sikap

Skor Maksimum : Jumlah indikator x skor tertinggi

100 : Nilai maksimum

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup

1	Kurang
---	--------

Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Skor	Kategori
Vindra Surya Permana	4	Sangat Baik
Putri Ayu	3	Baik
M. Akmal	2	Cukup

Perhitungan :

Vindra Surya Permana memperoleh Skor :

Tanggung Jawab	: 4
Disiplin	: 4
Kejujuran	: 4
Kerja Sama	: 3
Keaktifan	: 4
Total Skor	: 4 + 3 + 4 + 4 + 4 = 19
Skor Maksimum	: 5 x 4 = 20
Nilai Sikap	: $\frac{19}{20} \times 100 = 95$

Jadi, nilai sikap Vindra Surya Permana adalah 95 dengan kategori Sangat Baik.

Kesimpulan:

Hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang baik selama proses pembelajaran. Aspek disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan keaktifan telah terlihat dalam kegiatan belajar. Sebagian besar peserta didik menunjukkan kategori baik hingga sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berhasil meningkatkan aspek kognitif tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta didik.

F. Analisis Aspek Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan presentasi, diskusi, analisis kasus, dan penyusunan tugas.

Rumus penilaian aspek keterampilan =

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik

Nama Peserta Didik	Skor	Kategori
Caroline Elisabeth	4	Sangat Baik
Putri Ayu	3	Baik
Ihsan Riki Pulani	2	Cukup

Perhitungan :

Caroline Elisabeth Permadi memperoleh skor :

Kemampuan mengevaluasi materi	: 4
Kemampuan menyampaikan materi	: 3
Kemampuan menyampaikan Pendapat	: 4
Kemampuan Menyusun Laporan	: 4
Kemampuan bekerja sama tim	: 3
Total Skor	: 4 + 3 + 4 + 4 + 3 = 18
Skor Maksimum	: 4 x 5 = 20
Nilai Keterampilan	: $\frac{18}{20} \times 100 = 90$

Jadi, nilai keterampilan Caroline Elisabeth adalah 90 dengan kategori Sangat Baik.

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan, peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi, berdiskusi, menganalisis kasus, serta menyusun laporan. Nilai keterampilan yang diperoleh berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk keterampilan yang relevan dengan pembelajaran ekonomi.

G. Kesimpulan Umum

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan telah memiliki kualitas yang baik. Tingkat kesukaran soal bervariasi sehingga mampu mengukur kemampuan peserta didik secara lebih komprehensif. Daya pembeda berada pada kategori baik, yang menunjukkan kemampuan soal dalam membedakan peserta didik berdasarkan tingkat penguasaan materi. Distraktor pada soal pilihan ganda juga berfungsi efektif sehingga meningkatkan kualitas pengukuran. Selain itu, hasil penilaian uraian, sikap, dan keterampilan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai kompetensi pembelajaran dengan kategori baik hingga sangat baik. Oleh karena itu, instrumen evaluasi yang digunakan layak diterapkan sebagai alat ukur hasil belajar, meskipun beberapa butir soal masih dapat disempurnakan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran secara lebih optimal.

